

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, kadar C-organik tanah berkisar antara 2,03% hingga 3,06%, menunjukkan kategori sedang hingga tinggi yang mendukung kesuburan tanah. Nilai pH tanah bervariasi dari 4,88 (masam) hingga 7,18 (netral), menunjukkan adanya perbedaan tingkat keasaman antar sampel. Tekstur tanah didominasi oleh lempung, lempung berpasir, dan lempung liat berpasir, dengan komposisi pasir 31–55%, debu 27–45%, dan liat 16–26%, yang mendukung kemampuan tanah menahan air dan hara. Kandungan nitrogen total tanah berkisar 0,22% hingga 0,29% dan masuk kategori sedang, sedangkan rasio C/N berada pada rentang 3,19 hingga 11,61, dengan sebagian besar tergolong rendah hingga sedang. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tanah memiliki potensi cukup baik untuk mendukung pertumbuhan tanaman, meskipun perlu pengelolaan lebih lanjut terutama dalam menjaga keseimbangan pH dan struktur tanah.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan kandungan C-organik tanah melalui aplikasi rutin bahan organik seperti kompos atau pupuk hijau guna mempertahankan kesuburan tanah. Untuk sampel dengan pH masam (4,88–6,05), perlu dilakukan ameliorasi seperti pemberian kapur pertanian agar pH tanah lebih optimal bagi pertumbuhan tanaman. Mengingat sebagian besar tanah bertekstur lempung, pengelolaan struktur tanah melalui perbaikan drainase

dan pemberian bahan organik juga penting untuk menjaga aerasi. Selain itu, pemupukan nitrogen tambahan dapat dipertimbangkan untuk mempertahankan kadar nitrogen total pada kategori sedang, serta menjaga rasio C/N agar tetap mendukung ketersediaan hara bagi tanaman.